

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Telaah mengenai spiritualitas dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, terutama ketika kajian tentang *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) di Indonesia digulirkan oleh Ary Ginanjar Agustian pada tahun 2001. Di dalam kajian bisnis, baik di bidang produksi, distribusi (perdagangan) barang maupun pelayanan di bidang jasa juga dapat dikaitkan dengan spiritualitas. Menurut Ghozali (2002) istilah *spiritual quotient* (SQ) telah mengganti *intelligent quotient* (IQ) dan *emotional quotient* (EQ). Kesuksesan seseorang dalam berbisnis saat ini tidak bisa hanya dengan mengandalkan tingginya IQ dan EQ, tetapi juga harus didukung oleh tingginya tingkat *spiritual quotient* (SQ). *Spiritual quotient* (SQ) atau kecerdasan spiritual disini mengikuti konsep 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam, yang menjadi dasar agama Islam (Agustian, 2001: xvii). Sesuai pandangan ini maka tingkat keimanan (religiusitas) setiap individu karyawan dalam perusahaan, khususnya karyawan yang beragama Islam akan berpengaruh terhadap perilaku atau sikap kerja dan nilai kerja karyawan. Sikap kerja tersebut meliputi motivasi, kepuasan kerja, etika kerja, komitmen terhadap pekerjaan dan organisasi (Ghozali, 2002).

Berdasarkan uraian diatas apabila dikaitkan dengan buku Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah mengenai kehidupan dalam mengelola

amal usaha yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2003: 29) pada poin ke-13 disebutkan bahwa seluruh pimpinan, karyawan, dan pengelola amal usaha Muhammadiyah selain melakukan aktivitas pekerjaan yang rutin dan menjadi kewajibannya juga dibiasakan melakukan kegiatan-kegiatan yang memperteguh dan meningkatkan *taqarrub* kepada Allah dan memperkaya ruhani serta kemuliaan *akhlaq* melalui pengajian, tadarrus serta kajian Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan bentuk-bentuk ibadah dan muamalah lainnya yang tertanam kuat dan menyatu dalam seluruh kegiatan amal usaha Muhammadiyah, maka dapat diasumsikan bahwa dalam organisasi Muhammadiyah, dalam mengelola amal usahanya juga terkait dengan dimensi-dimensi yang ada dalam religiusitas.

Adapun religiusitas dalam perspektif Islam (Ancok dan Nashori, 2004) meliputi dimensi keyakinan atau akidah Islam, dimensi peribadatan atau syariah, dimensi pengamalan atau akhlak.

Dalam konteks kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai agama Islam, apabila dihubungkan dengan etika kerja Islam maka hal ini bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Etika kerja Islam dalam bekerja yaitu memiliki tujuan untuk mencari ridho Allah SWT serta Islam juga memandang bahwa dalam bekerja terdapat nilai *virtue* (kebajikan) atau dengan kata lain dalam etika kerja Islam tidak hanya bekerja untuk memenuhi keinginan duniawi belaka tetapi juga untuk memenuhi keinginan kebahagiaan hidup di akhirat nanti.

Konsep komitmen organisasi telah menjadi titik perhatian yang penting yang didasarkan pada premis bahwa individu membentuk suatu keterkaitan pada organisasi. Komitmen organisasi didefinisikan sebagai: kekuatan relatif dari suatu identifikasi individu dengan suatu organisasi tertentu dan keterlibatan dalam suatu organisasi tertentu (Porter et.al, 1982 dalam Ramdan, 2005).

Komitmen organisasi terkait dengan karyawan atau individu dalam memahami organisasi, perasaan tidak dipaksa oleh organisasi dan adanya rasa ikhlas (sukarela) untuk berbuat atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini juga terkait dengan religiusitas syariah dan religiusitas akhlak, sebelum memahami religiusitas syariah dan religiusitas akhlak harus memahami religiusitas akidah Islam sebagai pondasi dasar dalam berislam. Sesuai pendapat (Anshari, 1980 dalam Ancok dan Nashori, 2004) bahwa akidah adalah sistem kepercayaan dasar bagi syariah dan akhlak. Tidak ada syariah dan akhlak Islam tanpa akidah Islam.

Sebelum penelitian ini dilakukan oleh penulis, telah ada penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Ramdan (2005) yang meneliti tentang pengaruh budaya organisasi dan religiusitas terhadap komitmen organisasi. Subyek penelitian yang dilakukan adalah karyawan non edukatif pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap komitmen organisasi.

Atas dasar penelitian yang dilakukan oleh Ramdan (2005) tersebut maka diketahui persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

a. Persamaan

- 1) Antara penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdan (2005) sama-sama menggunakan teori religiusitas perspektif Islam dalam Ancok dan Nashori (2004) yang meliputi keyakinan atau akidah Islam, peribadatan atau syariah, pengamalan atau akhlak.
- 2) Antara penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdan (2005) sama-sama menggunakan komitmen organisasi sebagai variabel dependen.

b. Perbedaan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Ramdan (2005) menggunakan budaya organisasi dan religiusitas sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan religiusitas akidah Islam, religiusitas syariah dan religiusitas akhlak sebagai variabel independen.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ramdan (2005) berlokasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian saat ini berlokasi pada Rumah Sakit Muhammadiyah Darul Istiqomah Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

Berdasarkan pada telaah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“PENGARUH VARIABEL-VARIABEL RELIGIUSITAS TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI: STUDI PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH DARUL ISTIQOMAH KECAMATAN KALIWUNGU, KABUPATEN KENDAL, JAWA TENGAH”**.

#### **B. Batasan Masalah Penelitian**

Penggunaan batasan masalah dimaksudkan untuk mempermudah analisa selanjutnya. Maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:  
Karena banyak indikator variabel di luar religiusitas yang berpengaruh terhadap komitmen organisasi, maka peneliti hanya meneliti indikator variabel-variabel religiusitas dalam Islam yang meliputi akidah Islam, syariah dan akhlak.

#### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Apakah variabel religiusitas yang meliputi akidah Islam, syariah dan akhlak secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk menganalisis pengaruh variabel religiusitas yang meliputi akidah Islam, syariah dan akhlak secara simultan dan signifikan terhadap komitmen organisasi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai teori pengaruh variabel-variabel religiusitas terhadap komitmen organisasi.

##### 2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi rumah sakit khususnya Rumah Sakit Muhammadiyah Darul Istiqomah Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dalam meningkatkan komitmen organisasi melalui pengaruh variabel-variabel religiusitas dalam Islam yang meliputi akidah Islam, syariah dan akhlak, sehingga rumah sakit mampu menunjukkan eksistensinya di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.